

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran yang penting dalam kegiatan perekonomian khususnya di Indonesia. Secara keseluruhan perkembangan ekonomi dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen dalam mengelola usahanya sangatlah baik (Arista, 2012). Pasar modal dapat memberikan manfaat dan sebagai sarana investasi bagi investor. Oleh karena itu pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Pihak investor dapat menginvestasikan dananya untuk memperoleh keuntungan yang bisa diperoleh dalam bentuk dividen, *Earning Per Share*, maupun *capital gain*. Bagi perusahaan, peran pasar modal adalah tersedianya dana dari investor ke perusahaan, sedangkan bagi investor diharapkan mendapat *return*.

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima investor sebagai penghasilan investasi yang telah dilakukan. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi

(Arista, 2012). Dalam menganalisis *return* saham dapat melalui pendekatan analisis fundamental. Faktor fundamental perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Faktor fundamental yang terdiri dari *return on asset* (ROA) dan *price to book value* (PBV) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Hardiningsih, dkk; 2002). Perubahan *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel *return on asset* (ROA), *price to book value* (PBV), *earning per share* (EPS) dan nilai tukar. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* (DER) terbukti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan (Martono; 2009).

Return saham tercermin dalam *Earning Per Share* (EPS). *Earning per share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Widiatmojo, 1996 dalam Martono, 2009). Semakin meningkat laba perusahaan maka *return* saham untuk investor akan meningkat, dan apabila laba perusahaan menurun maka *return* saham untuk investor juga menurun. Rasio pasar yang sering dikaitkan dengan harga atau *return* saham adalah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan perusahaan. Menurut (Ang, 1997) *Price To Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Return On Asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang 1997). *Return on asset* mengukur

efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana yang sering juga disebut hasil pengembalian atas investasi (Ghozali dan Irwansyah, 2002 dalam Rasmin, 2007). *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian pada indeks LQ45 yang merupakan indeks dengan menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (www.idx.co.id 7 Mei 2012). Sehingga LQ45 dapat menggambarkan dan mewakili pasar saham di Indonesia (Darmadji dan Fakhrudin, 2011). Di LQ45, banyak perusahaan yang keluar dan masuk secara bergantian dikarenakan tingkat likuiditas, kapitalisasi pasar, dan saham perusahaan yang berfluktuasi.

Saham perusahaan yang tercatat dalam indeks ini dipilih secara seksama, dengan likuiditas menjadi indikator utama karena dianggap sebagai penunjuk kinerja yang solid dan mencerminkan nilai pasar sebenarnya. Begitu terpilih, saham-saham tersebut dipantau dengan ketat dan kinerja kuartalan mereka dievaluasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Periode 2008–2012.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012?
5. Apakah *Price To Book Value* (PBV) memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008 - 2012.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008–2012.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2008–2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan pada saat perkuliahan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi investor sebagai sarana pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi dan diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor sebelum melakukan investasi dalam pasar modal.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademis. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi *return saham* sehingga dapat meningkatkan wawasannya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam berbagai bab dan pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, sampel penelitian, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan, analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang

digunakan, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.